

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data tentang pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Hal ini dapat diartikan bahwa investor tidak mempertimbangkan solvabilitas yang diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam melakukan investasi terhadap saham suatu perusahaan. Investor tidak hanya melihat solvabilitas perusahaan, namun juga mempertimbangkan seberapa besar dana yang didapatkan dari pinjaman mampu untuk memberikan kelancaran bagi aktivitas perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
2. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Hal ini dapat diartikan bahwa investor mempertimbangkan profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return On Equity* (ROE) dalam mengambil keputusan berinvestasi. Investor menyukai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi karena hal tersebut menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dan menumbuhkan perusahaannya.
3. Rasio aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TAT) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Hal ini dapat diartikan bahwa investor mempertimbangkan rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TAT) dalam melakukan investasi terhadap saham suatu perusahaan. Investor menyukai *Total Asset Turnover*

(TAT) yang tinggi karena hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk mengolah asetnya dengan efisien dalam menghasilkan penjualan.

4. Solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor melakukan penilaian secara menyeluruh dalam menganalisis sebuah perusahaan. Solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga sangat berguna bagi para investor untuk melakukan penilaian terhadap kinerja sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor atau Calon Investor
 - a. Investor atau calon investor cenderung akan berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat risiko yang rendah dan menghindari berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi. Proporsi hutang yang terlalu besar mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan memiliki risiko yang cukup tinggi dalam struktur permodalannya. Namun, dalam mengambil keputusan berinvestasi, investor atau calon investor perlu untuk memperhatikan faktor-faktor lain di luar dari risiko yang ada pada struktur permodalannya. Investor atau calon investor perlu melakukan analisis bisnis secara menyeluruh yang mencakup hal-hal seperti lingkungan bisnis perusahaan, strategi yang digunakan oleh perusahaan, serta aktivitas yang dilakukan perusahaan di antaranya seperti perencanaan, pembiayaan, investasi, dan operasi. Setiap perusahaan memiliki strategi yang berbeda-beda dalam melakukan aktivitas bisnisnya tergantung dari barang atau jasa yang dihasilkan dan tingkat pengembalian yang ingin dicapai. Jadi, keputusan berinvestasi tidak bisa hanya dilihat dari tingkat solvabilitas perusahaannya saja. Jika perusahaan memiliki struktur permodalan

dengan komposisi utang yang lebih besar daripada ekuitas yang dimilikinya namun masih sesuai dengan industri dan strategi yang dijalankan oleh perusahaan serta mampu untuk meningkatkan kinerja usahanya, maka keputusan dalam berinvestasi masih dapat dipertimbangkan.

- b. Investor atau calon investor disarankan untuk melakukan penilaian terhadap profitabilitas perusahaan dalam melakukan investasi yang dapat diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Pengukuran tersebut penting bagi para investor atau calon investor untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan menggunakan uang yang diinvestasikan oleh para pemegang saham dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini dapat membantu investor atau calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi jika penilaian atas profitabilitas tersebut sesuai dengan target *return* yang diharapkan oleh para investor.
- c. Investor atau calon investor perlu untuk menilai rasio aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan menggunakan perhitungan *Total Asset Turnover* (TAT). Rasio ini dapat mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Rasio tersebut berdampak terhadap *return* saham sebuah perusahaan atas investasi yang dilakukan oleh investor. Rasio *Total Asset Turnover* (TAT) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam mengolah asetnya sehingga dapat tercipta *return* yang lebih tinggi atas saham yang diinvestasikan oleh para investor. Sebaliknya, perusahaan dengan *Total Asset Turnover* (TAT) yang rendah mengindikasikan adanya risiko pada manajemen atau aktivitas produksi yang kurang efektif sehingga investor perlu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan tersebut.
- d. Dalam mengambil keputusan berinvestasi, investor atau calon investor disarankan tidak hanya melihat dan menganalisis informasi keuangan saja. Informasi non keuangan juga penting untuk diperhatikan oleh para investor atau calon investor. Informasi non keuangan yang dimaksud

berupa informasi seputar lingkungan bisnis perusahaan serta strategi yang dijalankan oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Informasi keuangan dan non keuangan yang lengkap dapat mendukung serta memperkuat pengambilan keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh investor atau calon investor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel independen lainnya dan menambahkan periode yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan lengkap.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel seperti solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas yang diukur dengan indikator lain di luar dari indikator yang digunakan dalam mengukur variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu DER dalam mengukur solvabilitas, ROE dalam mengukur profitabilitas, dan TAT dalam mengukur rasio aktivitas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah indikator lainnya dapat digunakan sebagai alat ukur yang lebih *reliable* dalam memberikan hasil yang lebih akurat terkait dengan penilaian variabel yang mempengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnova, I. (2013). *Pengaruh Ukuran Kinerja ROA, ROE, EPS, Dan EVA Terhadap Return Saham*. Bengkulu: Universitas Prof DR Hazairin SH.
- Abidin, F. (2020, Juni 02). Kinerja Menurun di 2019, Bumi Teknokultura Cetak Penjualan Rp697,91 Miliar, Retrieved from <https://www.idxchannel.com/market-news/kinerja-menurun-di-2019-bumi-teknokultura-cetak-penjualan-rp69791-miliar> [Diakses pada 10 November 2021]
- Azizah, U. N. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.
- BEI. (2019). *IDX FACT BOOK*. Bursa Efek Indonesia : Jakarta.
- BEI. (2020, Oktober 27). *Laporan Keuangan Konsolidasi*. Retrieved from https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202011/20201102113759227180/LK%20Konsolidasian%20PSDN%200920.pdf [Diakses pada 10 November 2021]
- Fajrian, H. (2020, Februari 12). *TPS Food Sajikan Ulang Lapkeu 2017, Rugi Membengkak Jadi Rp 5 Triliun*. Retrieved from <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a495cb39ca/tps-food-sajikan-ulang-lapkeu-2017-rugi-membengkak-jadi-rp-5-triliun> [Diakses pada 10 November 2021]
- Fauzia, M. (2021, Agustus 04). *Mengenal Analisis Fundamental dan Teknikal pada Investasi Saham*. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2021/08/04/165521126/mengenal-analisis-fundamental-dan-teknikal-pada-investasi-saham?page=all> [Diakses pada 20 Desember 2021]
- Fernando, J. (2021, April 08). Debt to Equity Ratio. (J. Mansa, Ed.) Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/d/debtequityratio.asp> [Diakses pada 20 Desember 2021]
- Forddanta, D. H., & Putri, E. L. (2018, Juni 27). Saham Tiga Pilar Sejahtera Menyentuh Harga Terendah Dalam 11 Tahun, Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-tiga-pilar-sejahtera-menyentuh-harga-terendah-dalam-11-tahun> [Diakses pada 10 November 2021]

- Furhmann, R. (2021, April 17). Return on Equity vs Return on Assets. (A. Drury, Ed.) Retrieved from <https://www.investopedia.com/ask/answers/070914/what-are-main-differences-between-return-equity-roe-and-return-assets-roa.asp> [Diakses pada 20 Desember 2021]
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Gie. (2020, May 28). Solvabilitas adalah hal Penting dalam Bisnis. Retrieved from <https://accurate.id/akuntansi/solvabilitas-adalah-hal-penting-dalam-bisnis/> [Diakses pada 20 Desember 2021]
- Habib, Azwar. (2016). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property Di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hargrave, M. (2021, Maret 24). Debt to Capital Ratio Definition. (D. Kindness, Ed.) Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/d/debt-to-capitalratio.asp> [Diakses pada 20 Desember 2021]
- Hidayat, A. (2020, Agustus 20). Cara Mengatasi Heteroskedastisitas Regresi Linear Dengan Metode. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2020/01/cara-mengatasi-heteroskedastisitas-regresi-linear.html> [Diakses pada 4 Januari 2022]
- IAI. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- IDX. (2018). *Mekanisme Perdagangan*. Retrieved from <https://www.idx.co.id/investhub/mekanisme-perdagangan/> [Diakses pada 3 Januari 2022]
- Indeks Harga Saham*. (2021). Tersedia di www.finance.yahoo.com [Diakses pada 2 Mei 2021]
- IndoPremier. (2019). *Laju Bisnis PSDN Terhambat Pelemahan Harga Komoditas Karet*. (PT Indopremier Sekuritas, Producer) Retrieved from [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Laju_bisnis_Pra%20sidha_Aneka_Niaga_\(PSDN\)_terhambat_pelemahan_harga_komoditas_karet%20&news_id=363635&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging%20_subtype=CHINA&name=&search=y_general&q=CHINA,%20&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Laju_bisnis_Pra%20sidha_Aneka_Niaga_(PSDN)_terhambat_pelemahan_harga_komoditas_karet%20&news_id=363635&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging%20_subtype=CHINA&name=&search=y_general&q=CHINA,%20&halaman=1) [Diakses pada 10 November 2021]
- Kho, B. (2019, Februari 1). Pengertian Rasio Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover Ratio) Dan Rumusnya, Retrieved from <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-total-aset-total-asset-turnover-ratio-rumusnya/> [Diakses pada 20 Desember 2021]

- Kho, B. (2019, Oktober 1). Pengertian ROE (Return on Equity) dan Rumus ROE, Retrieved from <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roe-return-equity-rumus-roe/> [Diakses pada 20 Desember 2021]
- Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat.* (2021). Tersedia di <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> [Diakses pada 2 Mei 2021]
- Masykuri, M. D., (2016). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2014)*. Jember: Universitas Jember.
- Mayasari, R. P., & Anggraini, R. (2016). *Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia*. Palembang: Universitas Tridinanti.
- Mende, S., & Rate, P. V. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Nabhani, A. (2017, Januari 20). Saham Sekar Laut Akhirnya Disuspensi, Retrieved from <https://www.neraca.co.id/article/80087/saham-sekar-laut-akhirnya-disuspensi> [Diakses pada 10 November 2021]
- Noviah, S. R. (2021, Agustus 31). *2 Jenis Analisa Saham yang Harus Dipahami Pemula*. Retrieved from <https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/investasi/analisa-saham/> [Diakses pada 20 Desember 2021]
- Nurhikma. (2016). *Pengaruh Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Penman, S. H. (2009). *Financial Statement Analysis and Security Valuation 4ed*.
- Putri, N. D. (2018, Februari 23). *Laba Multi Bintang Indonesia naik 34,86% 2017*. (W. T. Rahmawati, Ed.) Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-multi-bintang-indonesia-naik-3486-2017> [Diakses pada 10 November 2021]
- Ramadhani, N. A. (2021). *Investasi: Pengertian, Klasifikasi, Manfaat, dan Risikonya*. Retrieved from <https://finance.foresteract.com/investasi/> [Diakses pada 3 Januari 2022]

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Shaid, N. J. (2021, Desember 02). *Instrumen Pasar Modal: Pengertian, Jenis, dan Lembaga Penunjangnya*. (M. Idris, Ed.) Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2021/12/02/152656426/instrumen-pasar-modal-pengertian-jenis-dan-lembaga-penunjangnya?page=all> [Diakses pada 3 Januari 2022]
- Simamora, N.S. (2018, Maret 21). *Kinerja 2017: Laba Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) Turun 56%*, Retrieved from <https://market.bisnis.com/read/20180321/192/752767/kinerja-2017-laba-wilmar-cahaya-indonesia-ceka-turun-56> [Diakses pada 10 November 2021]
- Situmorang, R. T. (2020, Juni 22). *Sempat Terlunta, Akhirnya Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) Rilis Lapkeu 2017*. (R. Maulana, Ed.) Retrieved from <https://market.bisnis.com/read/20200622/192/1255865/sempat-terlunta-akhirnya-tiga-pilar-sejahtera-food-aisa-rilis-lapkeu-2017> [Diakses pada 10 November 2021]
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis* (Vol. Eleventh Edition). Singapore: McGraw Hill.

